

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Karena dalam penelitian kualitatif deskriptif ini peneliti memperoleh data sesuai dengan kondisi objek yang diteliti. Lebih lanjut telah diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor tentang metode penelitian kualitatif deskriptif ini yaitu prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Adapun untuk memperoleh data, maka peneliti terjun langsung ke MA NU Raudlatus Shibyan Paganjaran Bae Kudus guna memperoleh data yang akurat dan jelas. Peneliti meneliti bagaimana pelaksanaan kegiatan *Qur'an Weekly* dalam meningkatkan nilai-nilai religius peserta didik.

##### B. Sumber Data

Menurut Lofland (1984:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang penulis jadikan acuan dalam penelitian ini adalah:<sup>2</sup>

###### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>3</sup> Peneliti dalam mencari sumber data primer secara langsung ke MA NU Raudlatus Shibyan Paganjaran Bae Kudus untuk mendapatkan data sesuai dengan penelitian yang peneliti angkat. Teknik pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik *purposing sampling*. Teknik *purposing sampling* adalah teknik

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 4

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 157-159

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 6

pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini karena orang tersebut dianggap paling mengerti tentang yang peneliti harapkan atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi social yang diteliti.<sup>4</sup> Maka teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara) langsung dengan pihak yang terkait, seperti kepala madrasah, guru yang mengajar dan mendampingi kegiatan *Qur'an Weekly*, serta peserta didik di MA NU Raudlatus Shibyan Paganjaran Bae Kudus.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dihasilkan dari sumber-sumber lain sebagai penunjang sumber data primer.<sup>5</sup> Peneliti mengambil data dari studi kepustakaan dengan jalan mempelajari serta memahami terhadap buku-buku yang terkait dengan pembahasan penelitian peneliti. Penelitian kepustakaan merupakan data yang diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, tesis atau dari penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang. Selain itu data sekunder juga diperoleh dari data *file* madrasah seperti informasi tentang lokasi madrasah, profil dan sejarah madrasah, visi dan misi, dan juga dokumentasi tentang kegiatan *Qur'an Weekly* di MA NU Raudlatus Shibyan Paganjaran Bae Kudus.

## C. Lokasi Penelitian

Setelah melakukan survei di lembaga pendidikan, akhirnya peneliti menetapkan lokasi penelitian ini di MA NU Raudlatus Shibyan yang berlokasi di sebuah desa bernama Paganjaran yang terletak di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus Jawa Tengah. Alasan peneliti menjadikan MA Raudlatus Shibyan ini sebagai objek penelitian adalah karena madrasah ini merupakan madrasah baru akan tetapi sudah memiliki nama baik dimata masyarakat

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 300

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 193

melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan di madrasah. Tujuan dari madrasah tidak lain adalah untuk meningkatkan nilai-nilai religius (keagamaan) kepada peserta didik melalui kegiatan yang ada. Peneliti tertarik untuk meneliti salah satu kegiatan yang ada di madrasah dimana kegiatan tersebut tergolong unik jika dilihat dari segi pelaksanaan dan tujuannya, yaitu berupa kegiatan membaca Al-Qur'an atau yang lebih dikenal dengan kegiatan *Qur'an Weekly*. Sehingga dengan keunikannya peneliti memilih melakukan penelitian di MA NU Raudlatus Shibyan sebagai langkah peneliti dalam memperoleh gambaran, informasi yang jelas dan lengkap tentang pelaksanaan kegiatan *Qur'an Weekly* dalam meningkatkan nilai-nilai religius peserta didik.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dan penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang di selidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari segi gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penelitian yang telah dirumuskan.<sup>6</sup> Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah jenis observasi partisipatif dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi partisipatif memberikan data yang diperoleh menjadi lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.<sup>7</sup> Observasi ini dilaksanakan sepenuhnya dan peneliti betul-betul mengikuti kegiatan tersebut bukan hanya pura-pura.

---

<sup>6</sup> Mahmud, *Op.Cit.*, hlm. 168

<sup>7</sup> Sugiyono, *Menetode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 310

Teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MA NU Raudlatus Shibyan Paganjaran Bae Kudus. Peneliti juga mengamati secara langsung tentang pelaksanaan kegiatan *Qur'an Weekly* di MA NU Raudlatus Shibyan, nilai-nilai religius yang ada didalamnya serta implikasinya terhadap peserta didik.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara semiterstruktur, dengan alasan teknik wawancara ini lebih bebas dan terbuka dalam mencari data yang diteliti, lebih fokus dalam menggali data dan dalam pelaksanaannya tidak terlalu formal.<sup>8</sup>

Dapat disimpulkan bahwa, wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dengan kata lain, bahwa wawancara atau interview yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data yang sangat penting untuk bahan analisis. Wawancara ini dilaksanakan dengan:

### a. Kepala Sekolah

Wawancara dengan kepala MA Raudlatus Shibyan Paganjaran Bae Kudus, yang dilaksanakan untuk melengkapi data tentang sejarah berdiri, visi dan misi, keadaan lingkungan madrasah, dan bagaimana implikasinya terhadap peserta didik dengan adanya pelaksanaan kegiatan *Qur'an Weekly*.

### b. Guru atau pendamping dalam kegiatan *Qur'an Weekly*

Guru yang diwawancarai adalah guru yang ditunjuk untuk menjadi pendamping dalam kegiatan *Qur'an Weekly*. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan itu berlangsung, selain itu juga peran guru dalam meningkatkan nilai-nilai religius

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 317

melalui kegiatan *Qur'an Weekly*, serta implikasinya terhadap peserta didik dalam perilakunya sehari-hari.

c. Peserta didik

Dalam wawancara dengan peserta didik MA Raudlatus Shibyan Paganjaran Bae Kudus, peneliti hanya mengambil dari beberapa peserta didik. Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan teknik sampling kebetulan (*accidental sampling*) yaitu anggota sampel diambil hanya terhadap peserta didik yang kebetulan atau sengaja ditemui untuk wawancara dan jumlahnya tidak mengikat, tergantung pada akurasi data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>9</sup> Dokumen juga bisa berbentuk foto, gambar dan lain sebagainya. Dokumentasi digunakan peneliti dalam mendapatkan data-data arsip tertulis yang dimiliki MA NU Raudlatus Shibyan Paganjaran Bae Kudus berkaitan dengan penelitian penulis, baik berupa struktur lembaga, program, agenda, denah lokasi serta data yang terkait dengan kegiatan *Qur'an Weekly*.

4. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini penulis menggabungkan teknik yang penulis gunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dalam mengumpulkan data.

---

<sup>9</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 231

<sup>10</sup> Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 140



## E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Melalui perpanjangan data artinya hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>11</sup>

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau belum. Apabila data yang diperoleh dari MA Raudlatus Shibyan Paganjaran Bae Kudus selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata belum sepenuhnya benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi di MA Raudlatus Shibyan Paganjaran Bae Kudus secara lebih luas dan mendalam, sehingga diperoleh data yang lebih otentik atau pasti kebenarannya.

### 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>12</sup> Pengujian dengan meningkatkan ketekunan dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Serta dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang pelaksanaan kegiatan *Qur'an Weekly* dalam meningkatkan nilai-nilai religius peserta didik di MA NU Raudlatus Shibyan Paganjaran Bae Kudus.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 369

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 370

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>13</sup> Triangulasi yang digunakan penulis terdapat tiga macam, yaitu:

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji sahnya data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>14</sup> Dalam kaitannya dengan pengujian sahnya data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada kepala sekolah/madrasah, guru pendamping kegiatan *Qur'an Weekly* dan peserta didik di MA NU Raudlatus Shibyan Paganjaran Bae Kudus. Jawaban dari berbagai narasumber diharapkan terdapat sinkronisasi yang menunjukkan kebenaran gambaran tentang pelaksanaan kegiatan *Qur'an Weekly* dalam meningkatkan nilai-nilai religius peserta didik di MA Raudlatus Shibyan Paganjaran Bae Kudus.

#### b. Triangulasi Teknik (Cara)

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data kepada kepala madrasah, guru dan peserta didik di MA NU Raudlatus Shibyan Paganjaran Bae Kudus. Penggabungan berbagai teknik tersebut dimaksudkan dapat menunjukkan suatu gambaran gambaran tentang pelaksanaan kegiatan *Qur'an Weekly* dalam meningkatkan nilai-nilai religius peserta didik di MA Raudlatus Shibyan Paganjaran Bae Kudus.

#### c. Triangulasi Waktu

Peneliti menggunakan triangulasi waktu karena peneliti mengambil data dengan waktu yang berbeda. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari belum tentu sama dengan siang

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 372

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 373

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 373

dan sore hari. Apabila data yang di uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>16</sup> Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk melihat apakah data yang dikatakan dari satu sumber itu benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat. Serta untuk lebih mempertajam informasi yang telah di dapatkan dalam penelitian tentang gambaran tentang pelaksanaan kegiatan *Qur'an Weekly* dalam meningkatkan nilai-nilai religius peserta didik di MA Raudlatus Shibyan Paganjaran Bae Kudus.

#### 4. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi merupakan menggunakan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>17</sup> Penulis menggunakan bahan pendukung rekaman dalam setiap wawancara dan mendokumentasikan berupa foto pada setiap kegiatan atau situasi sosial yang berlangsung dalam penelitian tentang pelaksanaan kegiatan *Qur'an Weekly* dalam meningkatkan nilai-nilai religius peserta didik di MA Raudlatus Shibyan Paganjaran Bae Kudus.

#### 5. Mengadakan *Member Check*

*Member Check* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>18</sup> Peneliti mengadakan member chek dengan mengajukan hasil wawancara kepada informan antara lain: Bapak Wafik Chairi selaku kepala MA NU Raudlatus Shibyan Paganjaran Bae Kudus, Bapak Shaleh Syakur selaku guru pembimbing kegiatan *Qur'an Weekly* serta beberapa peserta didik MA NU Raudlatus Shibyan Paganjaran Bae Kudus.

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm 374

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 375

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm 334



## F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>19</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Nasution menyatakan analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung secara terus-menerus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin teori yang *grounded*. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>20</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis jawaban yang diwawancarai, bila jawaban yang diwawancarai setelah di analisa terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang di anggap kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>21</sup> Adapun analisis data dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 335

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 336

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 337

### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan selanjutnya mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencariya bila diperlukan.<sup>22</sup> Pada tahap ini peneliti memfilter data yang didapat dari pelaksanaan kegiatan *Qur'an Weekly*, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Nilai-nilai religius yang ada, serta membatasi permasalahan sampai dengan mengetahui impikasi dari pelaksanaan kegiatan *Qur'an Weekly* dalam meningkatkan nilai-nilai religius peserta didik. Data yang tidak perlu tetap di simpan jika sewaktu-waktu akan di butuhkan.

### 2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, maka dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya. Mendisplaykan data maka dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>23</sup>

### 3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis ataupun teori.<sup>24</sup> Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap, pertama penarikan kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data, maka harus

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 338

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 341

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 345

dilakukan verifikasi data dengan mempelajari kembali data yang telah ada. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

Setelah data terkumpul maka data direduksi, artinya, proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keeluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan sehingga dengan data yang sudah terkumpul kemudian peneliti dapat menyajikan data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan *Qur'an Weekly*, untuk mengetahui nilai-nilai religius apa saja yang ada, serta implikasinya terhadap peserta didik.